

JURNAL AKUNTANSI

TH XIII / 02 / November / 2020

ISSN : 1979-8334

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Mei dan November berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :

Pelindung

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

Penanggung Jawab

Y. Casmadi , SE., MM.

Penyunting

Diana Maryana, SE.,M.Si

Anggota

Y. Casmadi , SE., MM.

Diana Maryana, SE., M.Si.

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak, CA.

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.

Tia Setiani, S.Pd, M.M.

Nur Aziz Sugiharto, SE., Ak., MM., CA.

Dr. Cahyat Rohyana SE., MM.

Surya Ramadhan Noor, SE., MM.

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :

Prodi Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,

E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, November 2020

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Biaya Kualitas Produk Terhadap Penjualan Komoditi Teh Pada PT Perkebunan Nusantara VIII Periode 2016-2018	1
Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (Gcg) Pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia (Persero) Bandung	10
Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Agronesia (Inkaba)	18
Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Penjualan Sepeda Motor Yamaha Mio Series Pada Dealer Yamaha Deta Berlian M . Toha Periode Tahun 2016-2018	27
Analisis Penyaluran Pinjaman Dana Program Kemitraan Dalam Menentukan Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di PT Len Industri (Persero) Periode 2012 – Juni 2019	38
Analisis Penerapan Imbalan Paska Kerja Karyawan Pada Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia	47
Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Tiga Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2019	56
Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bandung	67
Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Penjualan Produk Baju Sn-11 (Baju Blouse) Pada Perusahaan Endomoda	75

**PENGARUH PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL TERHADAP PENERAPAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) PADA KANTOR PUSAT PT POS
INDONESIA (PERSERO) BANDUNG**

Oleh : Diana Maryana, SE., M.Si., Nurafizah Hasibuan

Email : dianamaryana@poltekpos.co.id

D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Audit internal merupakan suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan. Kegiatan audit internal adalah untuk memberikan rekomendasi peningkatan proses tata kelola organisasi (*good corporate governance*) agar proses tersebut mampu untuk mencapai tujuan. *Good Corporate Governance* (GCG) pada dasarnya merupakan suatu sistem dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sumber data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada auditor internal yang berada pada divisi Satuan Pengawasan Internal (SPI). Jumlah responden sebanyak 30 orang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis korelasi *Spearman Rank*, analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien determinasi, uji t. Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan *SPSS for Windows Versions 23.00* diketahui bahwa masing-masing instrumen dalam kuesioner telah valid, dinyatakan reliabel dan telah terdistribusi dengan normal. Dan berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good Corporate Governance* (GCG).

Kata kunci: Audit Internal, *Good Corporate Governance* (GCG)

PENDAHULUAN

Keadaan ekonomi dunia yang sedang dilanda krisis ekonomi global menyebabkan banyak perusahaan di Indonesia diambang kehancuran. Krisis ekonomi global sangat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia. keadaan ini membuat para pelaku bisnis dan ekonomi harus menyesuaikan diri dan terus memperbaiki agar tetap terus bersaing dengan para pesaingnya. Pada umumnya perusahaan didirikan tentunya memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang diperoleh berasal dari pemanfaatan sumber daya yang ada diperusahaan sehingga keuntungan yang

diharapkan akan diperoleh maksimal. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari tingkat pencapaian suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan selalu mengusahakan agar jumlah keuntungan yang diperoleh terus meningkat dari tahun ketahun merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan.

Seiring dengan berkembangnya perusahaan, maka kegiatan dan masalah yang akan dihadapi perusahaan semakin kompleks semakin sulit untuk mengawasi seluruh kegiatan dan operasi perusahaan, yang dimana semakin besar kemungkinan untuk

terjadinya penyimpangan-penyimpangan, pemborosan, serta kecurangan. Masalah-masalah internal yang muncul dalam organisasi sebagian merupakan tanda bahwa fungsi didalam lembaga tidak dilaksanakan secara taat dan konsisten, dampaknya tata kelola perusahaan tidak dilaksanakan secara baik. Menurut Hery (2017:238) “Audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan. Pemeriksaan intern melaksanakan aktivitas penelian yang bebas dalam suatu organsasi untuk menelaah kembali kegiatan-kegiatan dalam bidang akuntansi, keuangan dan bidang-bidang operasi lainnya sebagai dasar pemberian pelayanannya pada manajemen”.

Pelaksanaan pengendalian dapat dilakukan secara langsung oleh anggota perusahaan dan dapat pula dilakukan oleh suatu departemen audit internal. Audit internal menyediakan jasa-jasa yang mencakup penilaian kontrol, kinerja, resiko dan tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) diperlukan dalam perusahaan untuk mekanisme pengendalian dalam mengatur dan mengelola bisnis dengan maksud meningkatkan kemakmuran dan akuntabilitas perusahaan. Pengambilan keputusan dalam *Good Corporate Governance* (GCG) diperlukan karena

banyaknya korupsi, kolusi dan nepotisme dalam perusahaan-perusahaan. Terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme adalah hal yang sering terjadi karena tidak dihormatinya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang timbul karena adanya praktik yang tidak terpuji yang dilakukan dalam perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang baik.

Pada era globalisasi saat ini banyak sekali terjadi kasus kecurangan-kecurangan, salah satunya fenomena yang terjadi pada beberapa BUMN yang terjerat kasus korupsi. Terjeratnya Direktur Teknologi dan Produksi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) Wisnu Kuncoro. Yang ditetapkan sebagai tersangka terkait kasus dugaan suap pengadaan barang dan jasa di perusahaan baja tersebut. Wisnu ditangkap dengan barang bukti uang senilai Rp.20 juta. Wisnu diduga menerima suap terkait kebutuhan barang dan peralatan di KRAS bernilai Rp.24 miliar dan Rp.2,4 miliar. Wisnu mendapat Rp.20 juta dari kesepakatan *commitment fee* dengan rekan senilai 10% dari nilai kontrak. Peneliti Pusat Kajian Antikorupsi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yuris Rezha mengatakan melihat fenomena BUMN yang terjerat kasus korupsi, seharusnya ada perhatian lagi dari perusahaan pelat merah untuk meningkatkan perbaikan tata kelola. Yunis mengaku heran

tindak pidana masih terjadi di BUMN meski KPK telah mendorong agar BUMN berintegrasi salah satunya melalui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). (Bisnis.com, 24 Maret 2019).

Adanya kasus tersebut mungkin terjadi akibat pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) belum dilaksanakan dengan baik dan kurangnya peran audit internal. Menjadi pertanyaan banyak pihak, dimanakah auditor internal atau Satuan Pengawas Internal ketika penyimpangan dan pelanggaran terjadi atau bagaimana fungsi audit internal berjalan sehingga kondisi tersebut tidak terdeteksi dengan melakukan tata kelola yang baik. Hal yang demikian tentu saja harus dihindari pada masa yang akan datang oleh pihak manajemen.

Pos Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa kurir, logistik, dan transaksi keuangan. Melalui keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-117/M-MBU/2002 tentang penerapan praktik GCG pada BUMN, BUMN didorong untuk wajib menerapkan GCG secara konsisten atau menjadikan GCG sebagai landasan operasionalnya. Fenomena yang pernah terjadi pada PT. Pos yakni masih tersangkut masalah korupsi didalam pengelolaan perusahaannya. Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), resmi memecat Budi Setiawan dari jabatannya sebagai Direktur

Utama PT. Pos Indonesia. keputusan ini diambil setelah Budi Setiawan ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan korupsi pengadaan alat PDT (portable data terminal) bersama EC, Direktur Utama PT. Datindo Infonet Prima, perusahaan rekanan pemegang proyek PDT. Keduanya menjadi tersangka sejak 2 september 2014. Dari kedua ruangan Direktur PT. Pos Indonesia, penyidik menyita sejumlah alat PDT. Total pengadaan PDT pada proyek ini mencapai 1.725 unit. Dari total nilai proyek sebesar Rp. 50 Milyar itu, sehingga jumlah kerugian negara mencapai Rp. 10 milyar. Kejaksaan Agung telah menahan dua orang tersangka kasus dugaan korupsi tersebut, pihaknya juga sedang melakukan pelengkapan alat bukti dan mengenai apakah ada tersangka baru, hal itu tergantung pada hasil penyelidikan. (Tribunnews.com, 12 September 2014).

Aktivitas audit internal seharusnya dapat memberikan penilaian dan saran-saran tepat untuk memperbaiki proses tata kelola perusahaan. Hal ini dapat dilakukan diantaranya dengan cara memastikan efektivitas kinerja dan akuntabilitas manajemen dan mengendalikan serta mengkomunikasikan informasi diantara para anggota dewan, auditor eksternal, manajemen dan pihak auditor sendiri. Untuk dapat melaksanakan tugas-tugas ini secara optimal, audit internal tentu saja haruslah memiliki status yang benar-benar independen

dalam organisasinya, melaporkan langsung hasil aktivitas auditnya kepada komite audit, dan memiliki keahlian yang cukup tinggi sehubungan dengan peran dan keterlibatannya dalam *Corporete Governance*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membahas hal-hal diatas kedalam suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Cooperate Governance* (GCG) Pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan perumusan masalah asosiasif dengan bentuk hubungan kasual.

Menurut Sugiyono (2017:37) “rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat , ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

Populasi dalam penelitian ini adalah Divisi Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang berjumlah 32 orang pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling* yakni sampling jenuh. Dan yang

menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang diambil, yaitu divisi Satuan Pengawasan Internal (SPI) PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung yang berjumlah 32 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Reliabilitas Variabel X (Audit Internal) dan Variabel Y (*Good Corporate Governance*)

Dengan menggunakan aplikasi SPSS VERSI 23.00 diperoleh hasil:

Tabel 1
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.679	7

Sumber: *Kuesioner diolah dengan program SPSS VERSI 23*

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa nilai *Crobach Alpha* pelaksanaan audit internal sebesar 0,679. Hal ini berarti bahwa, nilai ini telah melewati atau lebih besar dari syarat reliabilitas sebesar 0,6. Maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan audit internal teruji reliabilitasnya.

Tabel 2
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,783	11

Sumber:

Kuesioner diolah dengan program SPSS

VERSI 23

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,299	,397		3,272	,003
	Audit Internal	,396	,110	,549	3,593	,001

a. Dependent Variable: GCG

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa $Y = a + bX$ *coraet Govern*

0,783. Hal ini berarti bahwa, nilai ini telah melewati atau lebih besar dari syarat reliabilitas sebesar 0,6. Maka dapat dikatakan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GC) teruji reliabilitasnya.

Analisis Koefisien Korelasi Rank Spearman

Tabel 3

Koefisien Korelasi Rank Spearman

Sumber: *Pengelolaan Data, 2019*

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 23 tersebut, maka nilai korelasi *Spearman* antara Audit Internal (X) dan *Good Corporate Governance* (Y). memiliki nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,408 yang artinya korelasi pada penelitian ini termasuk ke dalam kategori “Sedang”, karena menurut Sugiyono (2017:231) korelasi tersebut berada diantara nilai (0,40–0,599), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal terjadi hubungan yang sedang terhadap *Good Corporate Governance* (GCG).

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4

Uji Analisis Koefisien Regresi Linear Sederhana

Sumber: *Pengelolaan Data, 2019*

Correlations			Audit Internal	GCG
Spearman's rho	Audit Internal	Correlation Coefficient	1,000	,408*
		Sig. (2-tailed)	.	,021
		N	32	32
GCG	GCG	Correlation Coefficient	,408*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,021	.
		N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

$$Y = 1,299 + 0,396X$$

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 5

Analisis Koefisien Determinasi

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut: jika nilai variabel Audit Internal (X) = 0, maka nilai variabel *Good Corporate Governance* (Y) adalah 1,299. Selain itu, jika nilai variable audit internal (X) bertambah 1, maka nilai variabel *Good Corporate Governance* (Y) akan bertambah sebesar 0,396. Karena koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif pula antara Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance* (GCG).

Sumber: Pengolahan Data, 2019

Model Summary		
R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,301	,278	,31282

a. Predictors: (Constant), Audit Internal

Berdasarkan perhitungan diatas dimana hasilnya menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,301. Berikut perhitungan secara manual untuk mendapatkan R square:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,301 \times 100\%$$

$$Kd = 30,14\%$$

Besaran koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 30,14%, berarti variabel audit internal berpengaruh sebanyak 30,14 terhadap *Good Corporate Governance* (GCG). Sisanya, sebanyak 69,86% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tabel hasil dari perhitungan program SPSS, maka

Table 6

Uji t

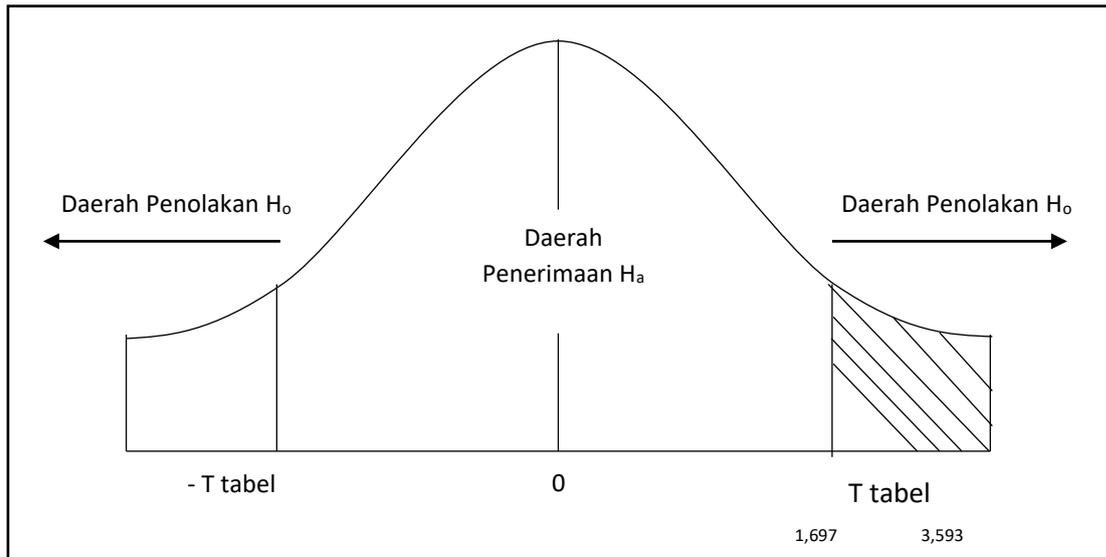
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,299	,397		3,272	,001
	Audit Internal	,396	,110	,549	3,593	,003

a. Dependent Variable: GCG

didapatkan t_{hitung} sebesar 3,593 dengan derajat kebebasan sebesar 30, didapat dari (n-k-1). Dimana n = banyaknya jumlah

responden, sedangkan $k =$ banyaknya variabel. Sehingga $df = (32-2)$. Dengan pengujian dua pihak dari tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,005 maka didapat t_{tabel} sebesar 1,697. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,593 > 1,697$. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada

pengaruh antara pelaksanaan audit internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung dan taraf sig pada uji t dibawah 0,05 yang artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.



Berdasarkan gambar 4.6 di atas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai t_{hitung} (3,593) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,761) sehingga jatuh didaerah penerimaan H_a . Jadi, hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh antara pelaksanaan audit internal terhadap penerapan *Good Corporate Governanace* (GCG) pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia (Persero) Bandung” diterima, hal ini berarti menunjukkan terdapat pengaruh antara pelaksanaan audit internal

terhadap penerapan *Good Corporate Governanace* (GCG) pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia (Persero) Bandung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung dengan judul “Pengaruh pelaksanaan Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan bahwa Audit internal pada

Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung sudah baik, karena audit internal tersebut sudah memenuhi kelima indikator yang meliputi: Independensi, kemampuan profesional, lingkup pekerjaan, pelaksanaan kegiatan pemeriksaan.

2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung sudah baik karena, *Good Corporate Governance* (GCG) tersebut sudah memenuhi indikator yang meliputi: Transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran.
3. Pelaksanaan audit internal berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance* (GCG) pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung Pengujian ini dilakukan dengan pengujian dua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Adrian, Sutedi. 2012. *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika. Jakarta.

Agoes, Sukrisno. 2014. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi ke-4. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat

Hery, 2016. *Auditing dan Asurans*. Jakarta. Grasindo

Hery, 2017. *Auditing dan Asurans*. Jakarta. Grasindo

Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 *Good Corporate Governance* (GCG), (online), (<http://jdih.bumn.go.id/lihat/PER-01/MBU/2011>), diakses tanggal 13 Agustus 2019

Rismawati. 2015. *Pengaruh Internal Audit Terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada PT. FIF Cabang Palopo*. Muhammadiyah Palopo

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Soedijatno, Karli. 2014. *Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Good Corporate Governance*. Universitas Pendidikan Indonesia

Septiawan, Budi. 2018. *Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Good Corporate Governance*. Universitas Pasundan

Tugiman, Hiro. 2014 *Pandangan Baru Internal Auditing*. Kanisius: Yogyakarta